

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu Negara dengan masyarakat majemuk dilihat dari berbagai sudut dan tingkat perkembangan kebudayaan. Keanekaragaman kelompok etnik atau suku bangsa ini oleh bangsa Indonesia disadari sebagai modal nasionalisme yang diungkapkan dalam motto Bhineka Tunggal Ika, berbeda – beda tapi tetap satu.

Semua negara atau daerah yang ada dimuka bumi ini memiliki suku dan kebudayaan yang berbeda – beda begitu juga yang ada di Indonesia khususnya yang ada di kecamatan Toili. Misalnya kebudayaan Suku bugis, suku gorontalo, suku jawa, suku bali, suku Lombok dan suku minahasa.

Kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat maka hubungan dengan anggota lain dalam masyarakat merupakan kebutuhan yang tidak dapat di lepaskan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Tetapi tidak menutup kemungkinan ada juga yang menutup diri dan menjauh dari masyarakat lainnya.

Proses kehidupan bermasyarakat manusia dapat saling belajar, saling tiru-meniru, saling mengisi dan saling mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Proses sosial yang terjadi adalah karena hubungan itu menimbulkan suatu kekuatan yang baru yang dapat memperkuat dan mempererat hubungan antara manusia satu dan manusia lainnya.

Struktur masyarakat Indonesia disatu pihak merupakan salah satu potensi. Karena dengan beragamnya budaya yang ada, maka akan memperkaya

budaya yang ada di Indonesia. Hubungan antara satu kelompok dengan kelompok lain merupakan wujud interaksi sosial yang didorong oleh adanya saling ketergantungan kebutuhan antara sesama manusia.

Kebudayaan dari suatu bangsa atau masyarakat terdiri dari unsur – unsur besar maupun kecil, yang merupakan bagian dari suatu kedaulatan yang bersifat satu kesatuan. Adapun unsur – unsur tersebut antara lain adat istiadat, bahasa, sistem pengetahuan dan religi atau kepercayaan dari satu kesatuan unsur – unsur kebudayaan ini memiliki sejumlah nilai budaya yang harus dilestarikan dan harus dipertahankan. Misalnya nilai sosial. Nilai budaya dan nilai sejarah.

Pola tingkah laku seperti adat istiadat dan interaksi yang dimiliki seseorang mencerminkan bahwa orang tersebut mempunyai pola budaya atau tata nilai dimana ia berada sebagai anggota masyarakat. Suasana masyarakat yang serba kompleks atau beranekaragam suku bangsa maupun memiliki nilai budaya tersendiri akan berpengaruh pada tatanan kehidupan masyarakat ataupun pemerintahan.

Pada prinsipnya gejala yang timbul di kecamatan Toili ini terbukti dengan adanya berbagai suku – suku pendatang yang ada di kecamatan toili antara lain suku bugis, suku gorontalo, suku jawa, suku bali, suku lombok dan suku minahasa.

Berbicara lebih lanjut mengenai suku, di kecamatan Toili ada suku yang pertama mendiami kecamatan Toili yakni bernama suku ta'. Suku ta' sendiri berasal dari pegunungan ampana dan bukan berasal dari toili asli. Ada beberapa gejala yang timbul antara suku ta' dengan suku – suku pendatang (masyarakat

multi etnik) yang ada di kecamatan toili dan berdampak pada tatanan kehidupan social masyarakat. Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“ Suku Ta’ Dalam Integrasi Sosial Masyarakat Multi Etnik Di Kecamatan Toili “**.

1.2 Rumusan masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan suku ta’ dengan masyarakat multi etnik di kecamatan Toili?
2. Faktor – faktor apa yang menyebabkan terjadinya integrasi antara suku ta’ dengan masyarakat multi etnik di kecamatan toili?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kehidupan suku ta’ dengan masyarakat multi etnik di kecamatan Toili.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor penyebab terjadinya interaksi antara suku ta’ dengan masyarakat multi etnik di kecamatan toili.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberi informasi dan bahan masukan kepada masyarakat tentang kehidupan masyarakat suku ta' dengan adanya masyarakat multi etnik di kecamatan Toili.
2. Kiranya dengan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai kehidupan masyarakat suku ta' di kecamatan Toili dengan metode dan pendekatan yang berbeda.